

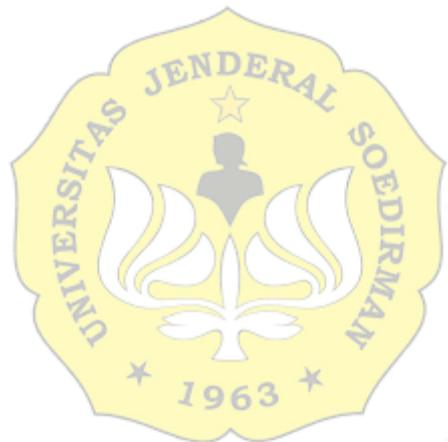
RINGKASAN

Strategi pemenangan politik adalah analisis, perencanaan, implementasi dan kontrol terhadap politik dan program-program pemilihan yang dirancang untuk menciptakan, membangun, dan memelihara pertukaran hubungan yang menguntungkan antara partai dan pemilih demi tujuan untuk mencapai komunikasi politik yang baik. Rumusan masalah dalam penelitian ini tentang strategi pemenangan Nanang Pranoto untuk periode ketiga dalam Pemilihan Kepala Desa Tahun 2019 di Desa Karang Kemiri dan penyebab tingginya minat kandidasi Pilkades 2019 di Desa Karang Kemiri. Penelitian ini peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme yang merupakan paradigma yang memandang ilmu sosial sebagai analitis sistematif melalui pengamatan langsung dan terperinci terhadap perilaku sosial dalam setting kehidupan sehari-hari, Paradigma ini berusaha menggambarkan suatu keadaan sosial secara dialektis dan sistematis, dan berusaha merekonstruksinya. Oleh karena itu penelitian ini berusaha menggambarkan ulang soal konstruksi yang terbangun dari suatu kejadian sosial yang akan diteliti yaitu, Strategi Pemenangan Nanang Pranoto 3 Periode dalam pemilihan kepala desa Karang Kemiri Kecamatan Karang Lewas Kabupaten Banyumas Tahun 2019

Lalu metode nya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan lokasi penelitian langsung di Desa Karang Kemiri, menggunakan teknik pemilihan informan *purposive sampling*, dan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam konteks pembahasan kali ini Nanang Pranoto memainkan cara atau strategi bisa dengan mendekati dan meraih hati masyarakat supaya mendapatkan simpati masyarakat. Pendekatan terhadap masyarakat bisa dilakukan dengan berbagai cara juga diantaranya melalui kegiatan kemasyarakatan dan melalui kegiatan sehari-hari. dia akan menang mudah atas lawannya karena dinilai sudah memiliki kinerja dan pengalaman dalam memimpin di periode sebelumnya bahkan calon petahana juga dinilai mampu menggerakkan tokoh-tokoh informal maupun formal di daerahnya serta didukung oleh kesiapan

secara mental yang lebih dibanding dengan lawannya. Muncul banyaknya kandidat dalam pemilihan Kepala Desa Karangkemiri karena beberapa alasan yaitu ingin ada nya perubahan, kekecewaan terhadap pemerintah sebelumnya dan juga merupakan ajang kompetisi yang menarik bagi sebagian orang.

Kata Kunci: Strategi Pemenangan Politik, Desa Karangkemiri, Nanang Pranoto



SUMMARY

Political winning strategy is the analysis, planning, implementation and control of political and electoral programs designed to create, build and maintain beneficial exchanges between parties and voters for the purpose of achieving good political communication. The formulation of the problem in this study is about Nanang Pranoto's winning strategy for the third period in the 2019 Pilkades in Karang Kemiri and the causes of high interest in the 2019 Pilkades candidacy in Karang Kemiri. In this study, researchers used a structuralist perspective and constructivism paradigm. Then the method uses qualitative research methods with direct research locations in Karang Kemiri, using purposive sampling informant selection techniques, and data collection techniques by interview, observation and documentation. This research uses constructivism paradigm, which is a paradigm that views social science as a systematic analysis through direct and detailed observations of social behavior in the setting of daily life. Therefore, this study seeks to re-define the construction problem that is built from a social event to be studied, namely, the 3 Period Nanang Pranoto Winning Strategy in the election of the Karang Kemiri village head, Karang Lewas District, Banyumas 2019

In the context of this discussion, Nanang Pranoto plays a way or strategy by approaching and reaching the hearts of the people so that they can be sympathetic. Approaches to the community can be done in various ways as well as through community activities and daily activities. he will win easily over his opponent because he is considered to have had performance and experience in leading in the previous period, even the incumbent candidate is also considered to be able to mobilize informal and formal figures in his area and is supported by mental readiness that is more than his opponent. There were many candidates in the election of the Karangkemiri for several reasons, namely wanting a change beforehand, disappointing the government and also being an attractive competition for some people.

Keywords: Political Winning Strategy, Karangkemiri Village, Nanang Pranoto